

Usai Diperiksa Kejari, Kadispota Tangsel Nyaris Pukul Wartawan

TANGSEL (IM) - Kejaksan Negeri (Kejari) Kota Tangerang Selatan (Tangsel), kembali memeriksa Kepala Dispota Kota Tangsel, Entol Wiwi Martawijaya. Ia diperiksa bersama dengan sejumlah ASN lain yang tergabung dalam tim verifikasi dana hibah KONI Tangsel 2019. Usai diperiksa, Entol berusaha menghindari wartawan yang sudah menunggu.

“Malas saya sama wartawan, banyak yang goreng-goreng,” katanya, di depan Kejari Tangsel, Serpong, Selasa (22/6).

Tidak hanya itu, dengan penuh emosi Entol juga menanyakan siapa wartawan yang bernama Yudi. Saat tahu wartawan tersebut ada di depannya, dia pun berusaha memukul.

Namun Entol tidak jadi memukulnya. Dia hanya mendorong, memasang

kuda-kuda dengan tangan terkepal, hendak memukul wartawan yang lagi mewawancarainya.

“Ya, jadi awalnya dia itu menanyai yang mana yang namanya Yudi, Yudi Babeh yang mana? Lalu dijawab Yudi, saya pak. Tiba-tiba saja dia hendak memukul,” seorang wartawan bernama Yudi kata Lani.

Mendapat intimidasi itu, Yudi, pun hanya berkata singkat, “Galak amat pak.”

Meski demikian, para wartawan terus memburu Entol dengan sejumlah pertanyaan terkait penyelewengan hibah.

Sebelumnya, Kejari Tangsel memanggil Badan Pengurus Harian (BPH) KONI Tangsel. Sedikitnya, ada lima orang yang dipanggil dari Bidang Perencanaan Program dan Anggaran KONI Tangsel. ● pp

Gegara Kerumunan, Puluhan Lapak PKL di Masjid At Ta'awun Puncak Dibongkar

PUNCAK (IM) - Puluhan warung dan lapak pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di halaman parkir Masjid At Ta'awun, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor dibongkar petugas, Selasa (22/6).

Sekretaris Satpol PP Kabupaten Bogor, Iman mengatakan, ada 61 lapak PKL dan warung yang dibongkar. Adapun tujuan pembongkaran ini karena setiap malamnya ramai pengunjung sehingga berpotensi menjadi klaster penularan Covid-19.

“Kami masih dalam rangka PPKM Mikro. Di sini setiap malam khususnya Sabtu dan Minggu itu sangat penuh, banyak yang nongkrong, banyak yang makan khawatir jadi kerumunan dan klaster baru covid-19,” kata Iman, kepada wartawan.

Kemudian, lanjut Iman, keberadaan mereka juga cukup mengganggu karena berada di area parkir. Sehingga, dengan penertiban ini masyarakat atau pengunjung yang akan beribadah lebih nyaman.

“Kita juga mengembalikan pada marahnya bahwa tempat ini adalah tempat parkir di mana parkir ini untuk mereka yang akan melakukan ibadah. Sehingga mereka warung-warung atau

PKL di sini kita tertibkan dan bongkar sehingga nanti kapasitas parkir lebih luas bagi masyarakat yang akan ibadah akan lebih nyaman parkir dalam masjid,” ungkapnya.

Terkait relokasi pedagang, pihaknya belum bisa memastikan karena akan dikaji Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. Yang pasti, untuk saat ini para pedagang tidak diperkenankan kembali untuk berjualan di area parkir Masjid At Ta'awun.

“Kita masih memikirkan, Pemda apakah akan direlokasi atau tidak, karena masyarakat membutuhkan untuk mencari nafkah. Mereka kita sarankan sementara ini karena masih pandemi mereka berdiam dulu. Nanti mungkin masyarakat bisa kembali berjualan di tempat yang lain,” jelas Iman.

Iman menambahkan, dalam penertiban yang juga dilakukan oleh aparat gabungan TNI-Polri ini berjalan tertib. Pedagang pun menerima pembongkaran ini.

“Alhamdulillah masyarakat menyadari. Kita didampingi DKM Attawun, TNI, Polri masyarakat menyadari kesalahan di tempat ini. Saya minta ke depannya di sini agar lebih nyaman,” tutupnya. ● gio



PERCEPATAN VAKSINASI COVID-19 WARGA CIMAH
Petugas tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada warga saat vaksinasi massal di Cimahi Techno Park, Cimahi, Jawa Barat, Selasa (22/6). Sedikitnya 2000 warga Kota Cimahi perhari dari usia 18 tahun hingga lansia disuntikkan vaksin Covid-19 dosis pertama guna percepatan vaksinasi yang digelar selama tiga hari oleh Polres Cimahi dan Pemerintah kota Cimahi.

PERGI KE YOGYAKARTA SAAT KASUS COVID MELONJAK

Wali Kota Bandung Pastikan Camat Rancasari Diberikan Sanksi

BANDUNG (IM) - Aksi perjalanan dinas ke luar kota yang dilakukan Camat Rancasari, Hamdani terus bergulir. Tak hanya dinilai indisipliner, Hamdani juga terancam diberikan sanksi tegas akibat nekat ke Yogyakarta saat kasus Covid-19 di kecamatannya melonjak.

Wali Kota Bandung, Oded M Danial menegaskan akan memberikan sanksi kepada Camat Rancasari, Hamdani yang dinilai telah melakukan tindakan indisipliner dengan berangkat ke Yogyakarta di saat kasus Covid-19 di wilayahnya sedang tinggi.

“Saya intruksikan ke pak sekda, agar memprogres kebijakan saya. Harus diberi sanksi, minimal sanksi indisipliner,” kata Oded di Pendopo, Jalan Dalem Kaum, Kota Bandung, Selasa (22/6).

Menurut oded, bentuk sanksi yang akan diberikan kepada Camat Rancasari tengah dibahas Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna. Oded kembali memastikan bahwa yang bersangkutan harus diberikan sanksi.

“Bentuk sanksi, pak sekda sedang membahas kira-kira

apa. Kalau saya harus beri sanksi,” ucapnya.

Oded juga menyayangkan, dan prihatin dengan tindakan indisipliner yang dilakukan Camat Rancasari. Terlebih, di saat dia menandatangani peraturan pembatasan kegiatan dan larangan dinas, camat dan staf malah bepergian.

Sebelumnya, Camat Hamdani mengaku telah meminta maaf atas kejadian tersebut. Hamdani juga mengaku sudah menjelaskan mengenai kegiatan tersebut kepada Wali Kota Bandung. “Mohon maaf, insya Allah saya ke depan insya Allah siap memperbaiki,” kata Hamdani.

Dirinya pun mengaku telah menyampaikan kronologis kegiatan kepada Wali Kota Bandung dan menyerahkan segala keputusan kepada pimpinan. Saat, dia mengaku langsung melakukan isolasi mandiri.

“Saya kemarin sore sudah ditelepon oleh pimpinan saya, Wali Kota Bandung. Saya sudah sampaikan kejadian dan kronologis kegiatan tersebut dan saya selaku anak buah menyerahkan keputusan kepada beliau,” ucapnya. ● pur

8 | Nusantara



VAKSINASI MASSAL UNTUK MASYARAKAT KOTA BOGOR

Petugas medis melakukan pemeriksaan kesehatan awal kepada warga saat vaksinasi massal di Boxies123 Mall, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (22/6). Vaksinasi massal yang diadakan Dinas Kesehatan Kota Bogor untuk masyarakat umum Kota Bogor yang dilaksanakan serentak di tiga lokasi tersebut memiliki target sebanyak 5 ribu warga yang berusia 18 tahun keatas.

Bima Arya Minta Warga Bogor yang Bekerja di Jakarta untuk WFH

Berdasarkan data pemerintah kota, ada dua cluster Covid-19 terbesar di Kota Bogor yakni cluster keluarga dan cluster luar kota. “Namun ketika kita runut dan dalam lagi pada cluster keluarga ternyata terbesar anggota keluarga melakukan perjalanan luar kota dan bekerja di Jakarta,” kata Wali Koya Bogor, Bima Arya.

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto meminta warga Bogor yang bekerja di DKI Jakarta untuk memprioritaskan bekerja di rumah atau WFH (work from home). Alasannya, kondisi

transportasi massal terutama KRL atau Commuterline saat ini sudah tidak kondusif.

Bima Arya mengungkapkan peningkatan jumlah kasus Covid-19 di Kota Bogor bersumber dari cluster luar kota,

terutama Jakarta.

“Saya kira lebih baik warga Bogor yang bekerja di Jakarta diprioritaskan untuk WFH saja, sementara,” kata Bima Arya saat memantau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk umum di Puri Begawan, Selasa (22/6).

Untuk mencegah peningkatan cluster luar kota, Bima akan berkoordinasi dengan KAI Commuter agar penagakan prokes tidak hanya di gerbong KRL saja.

“Karena kondisi transportasi yang tidak kondusif,” kata dia.

Berdasarkan data pemerintah kota, ada dua cluster Covid-19 terbesar di Kota Bogor yakni cluster keluarga

dan cluster luar kota.

“Namun ketika kita runut dan dalam lagi pada cluster keluarga ternyata terbesar anggota keluarga melakukan perjalanan luar kota dan bekerja di Jakarta,” kata Bima.

Pada saat ini Kota Bogor masuk dalam zona oranye, sehingga berdasarkan arahan dari Menko Perekonomian, Pemkot Bogor harus melakukan kebijakan pengetatan tempat usaha dengan pembatasan jam operasional sampai pukul 20.00 WIB.

“Jam operasional dibatasi hanya sampai jam 8 malam, kegiatan perekonomian hanya

bisa 25 persen, namun jika Kota Bogor masuk zona merah maka akan ada pengetatan yang lebih lagi,” kata dia.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Bogor saat ini sudah ada 130 ribu orang penduduk yang sudah divaksin atau 17 persen dari target vaksin sebanyak 720 ribu orang.

“Saat ini kita tengah mengejar vaksinasi umum untuk waga berusia 18 hingga 50 tahun, dan dalam satu hari kita targetkan ada 5 hingga 10 ribu warga berusia 18-50 tahun yang divaksin,” kata Bima Arya. ● gio

Apel Siaga, untuk Aksi Vaksin Massal



CIBINONG (IM) - Guna memerangi virus Covid-19, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor kemarin menggelar apel siaga, untuk kelancaran pelaksanaan vaksinasi massal gelombang kedua di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor.

Apel siaga ini antara lain diikuti, jajaran Polres Bogor, Satpol PP, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bogor.

Pada kesempatan ini, Kabag Ops Polres Bogor, Fitra mengatakan, perlu pengamanan yang ketat untuk mencegah terjadinya kerumunan dan menjaga agar masyarakat tetap konsisten menaati protokol Kesehatan, terlebih kegiatan vaksinasi ini dilakukan secara

terbatas karena pendaftarannya juga dilakukan secara online.

“Kita harus proaktif jangan sampai ada masyarakat yang tidak puas dengan pelayanan kita. Tujuan kita zero complain harus tercapai, karena selancar apapun kegiatan jika ada complain tetap dinilai tidak maksimal,” tegasnya.

Pengetatan pengawasan protokol kesehatan ini, menjadi satu keharusan demi keselamatan dan kesehatan masyarakat juga para petugas pelaksana vaksinasi massal, karena saat ini sudah ada 11 varian Covid-19 yang masuk ke Indonesia.

“Jika tidak ada yang pakai masker dan ada kerumunan, harus berani tegur, ini demi keselamatan dan kesehatan kita semua,” tukasnya. ● gio

Penumpang KRL Harus Siap Ikuti Rapid Tes Antigen

BOGOR (IM) - Mulai Senin (21/6), penumpang KRL Commuter Line harus mengikuti rapid tes antigen. Hal ini sebagai upaya untuk pengendalian penyebaran virus Covid-19.

Dalam praktiknya, tes ini dilakukan secara acak kepada penumpang dalam upaya meminimalisir penularan covid-19 pada jasa angkutan kereta jurusan Bogor-Jakarta.

Dari pantauan di lapangan, rapid tes antigen dimulai sekitar Pukul 07.48 WIB. Terlihat beberapa penumpang KRL Commuter Line sudah mengantre di pos dekat area loket untuk mengikuti rapid antigen.

Seperti tes pada umumnya, satu persatu penumpang melakukan pendaftaran kepada petugas medis yang sudah berjaga. Setelah itu, mereka masuk ke dalam bilik untuk pengambilan sampel oleh petugas.

Kemudian, penumpang yang sudah menjalani tes diminta untuk menunggu hasilnya. Jika hasilnya non reaktif, diperilakan melanjutkan perjalan

nan dan apabila reaktif akan dilakukan swab PCR.

VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purba mengatakan, hari Senin adalah hari volume tertinggi penumpang setiap minggunya sehingga lebih banyak melakukan tes.

“Jadi mulai hari ini kami dari KAI Commuter melakukan tes acak antigen kepada pengguna jasa Commuter Line,” katanya.

Rapid antigen ini sedianya dilakukan pada pagi hari di stasiun keberangkatan yakni Bogor, Tangerang, Cikarang dan Bekasi.

Sedangkan sore hari dilakukan di stasiun transit Tanah Abang dan Manggarai.

Diakui dia, setiap hari pihaknya menyiapkan 100-150 orang yang akan melakukan tes antigen. tapi untuk hari Senin disediakan lebih banyak karena volumenya lebih tinggi.

“Kami lihat juga ketersediaan alat kami ya. Kami akan berkoordinasi dengan Dinkes setempat semoga bisa lebih banyak lagi,” ungkapnya.

Apabila ditemukan hasil reaktif, akan dikoodinasi kepada Dinas Kesehatan setempat untuk dilanjutkan dengan swab PCR. Namun, apabila hasilnya non reaktif diperkenankan melanjutkan perjalanan.

“Kami akan koodinasi dengan Satgas Covid-19 setempat mereka harus PCR untuk melakukan tracing Yang pasti dari KAI Commuter kalau dapat yang positif tidak diperbolehkan masuk ke stasiun. Nanti kita akan lihat hasilnya,” tutur Anne.

Sementara itu, salah satu penumpang KRL Commuter Line, Selvi mengaku terbantu dengan adanya tes antigen secara gratis yang digelar di stasiun ini.

“Yang pertama kan emang gratis ya. Kedua daripada harus ke rumah sakit ramai antrre juga mending di sini. Ya setuju aja (rapid antigen) karena kita setiap hari bolak balik Bogor-Jakarta. Apalagi Jakarta kan sekarang lagi zona merah ya,” jelasnya. ● gio



PEMBAGIAN RAPOR TANPA TURUN DI SUMEDANG

Seorang guru memberikan rapor kepada pengemudi ojek daring saat penerimaan rapor dengan layanan tanpa turun di SMP IT Insan Sejahtera, Kampung Toga, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Selasa (22/6). Sebanyak 55 siswa kelas 9 tingkat SMP Insan Sejahtera mengikuti pembagian rapor dengan layanan tanpa turun guna mencegah kerumunan di tengah pandemi Covid-19.